

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada siswa kelas V SDI Liliba Kota Kupang dengan jumlah responden sebanyak 56 siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan yang memadai mengenai cara menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut.
2. Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa belum dilakukan secara optimal meskipun tingkat pengetahuan yang dimiliki sudah baik.
3. Status karies gigi berdasarkan indeks DMF-T pada siswa berada dalam kategori sangat rendah, yang menunjukkan bahwa pengalaman karies pada gigi permanen secara keseluruhan sangat sedikit. Hal ini ditunjukkan karena jumlah gigi permanen yang mengalami karies, telah ditambal, maupun dicabut akibat karies yang sangat sedikit. Dan sebagian besar siswa memiliki kondisi gigi permanen yang masih baik, karena pengalaman karies yang ditemukan sangat sedikit.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan penerapan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyikat gigi secara rutin dua kali sehari pada waktu yang tepat, yaitu setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam, mengurangi konsumsi makanan serta minuman yang mengandung gula, dan melakukan pemeriksaan gigi secara berkala untuk mempertahankan kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan kerja sama dengan tenaga kesehatan gigi melalui pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut secara rutin, program sikat gigi bersama, serta pemeriksaan kesehatan gigi berkala sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi siswa.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya tenaga kesehatan gigi, dapat meningkatkan kegiatan promotif dan preventif melalui penyuluhan, pendampingan, serta pelaksanaan program kesehatan gigi sekolah secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta mencegah terjadinya karies.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan status karies gigi, seperti pola konsumsi makanan dan minuman manis, kebiasaan menyikat gigi, serta faktor lingkungan. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan desain penelitian analitik untuk mengetahui hubungan antarvariabel secara lebih mendalam.